

PERANAN KELOMPOK WANITA TANI PERDESAAN DALAM MENUNJANG PENDAPATAN KELUARGA DI WILAYAH BALOKANG KOTA BANJAR

TIKTIEK KURNIAWATI ., S.H.M.M

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

tiktiekkurniawati@gmail.com

ABSTRAK

Kelompok Wanita Tani Perdesaan merupakan salah satu wadah yang dapat menjadi harapan bagi keluarga tani karena sumber daya yang ada di dalamnya dapat dimanfaatkan . Sebagai organisasi yang mewadahi kaum wanita tani dalam upaya pemberdayaan keluarga. Peranan Kelompok Wanita Tani Perdesaan sangatlah diharapkan sehingga keluarga tani yang terlibat dalam kelompok tani tersebut dapat diberdayakan dengan menggali berbagai potensi yang dimiliki oleh kaum wanita. Berdasarkan hasil penelitian ,kami mendeskripsikan proses produksi dalam Kelompok Wanita Tani (KWT) Kenanga di Dusun Gardu RT.18/RW 06 Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar . Manajemen pemberdayaan kelompok tersebut dimulai dari pembagian kerja kelompok tani sampai ke pola kerjanya hingga proses distribusi hasil panen telah mendapatkan beberapa manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan termasuk dalam upaya memenuhi kebutuhan keluarga . Peranan Wanita Tani sangatlah besar dalam memberikan kontribusinya terhadap keluarga bukan saja sebagai penunjang bahkan sebagian besar sebagai tulang punggung keluarga dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga di samping tugasnya sebagai ibu rumah tangga. Kondisi ini menjadi pendorong ke arah peran aktif wanita tani memiliki keberdayaan, kemandirian dan keswadayaan dalam upaya membantu suami untuk meningkatkan taraf hidupnya .

Kata Kunci : Peranan, Kelompok Tani, Produksi, Distribusi

I. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan semakin meningkatnya kesadaran dan pemerataan kesempatan berusaha, maka peranan atau emansipasi wanita untuk memiliki harkat dan martabatnya dengan kaum pria terus meningkat , sehingga pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai berubah dan turut secara langsung serta membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Peningkatan produktifitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di Pedesaan . Dengan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi, baik secara internal maupun external, itu semua merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui berbagai cara seperti : perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, peningkatan efektivitas bimbingan penyuluhan dan pelatihan , perbaikan upah tenaga kerja, fasilitas dan kesempatan kerja. Peluang – peluang itu dapat merupakan insentif dan keberpihakan kepada wanita tani . Dimana informasi ini juga sebagai umpan balik (masukan) bagi perencana, penyusun, dan pengambil kebijakan .

Petani wanita perdesaan sudah cukup lama dikenal memiliki peran penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan . Begitu pentingnya peran wanita sehingga tidak ada satu benih pun yang jatuh ke bumi tanpa sentuhan tangan wanita, petani wanita memiliki peran yang tidak

diragukan lagi. Mereka terlibat dalam semua tahap kegiatan , mulai dari pengolahan tanah, sampai dengan pemasaran hasil, khususnya pada kegiatan penyiangan, panen, pasca panen, dan pemasarannya.

Di Dusun Gardu RT.18/06 Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar terdapat beberapa kelompok Wanita tani (KWT) salah satunya adalah KWT Kenanga yang sudah mempunyai progress yang terus meningkat dalam bentuk kegiatannya . Kelompok Wanita Tani Kenanga ini merupakan Kelompok Wanita Tani atau ibu rumah tangga yang tidak mempunyai pekerjaan tetap, mereka hanya sebagai ibu rumah tangga saja. Kegiatan yang mereka lakukan adalah pemanfaatan lahan pekarangan dengan menanam sayuran hijau dan tanaman obat seperti : tomat, keciwis,wortel,jahe, kunyit dan lain-lain.

Hal yang melatarbelakangi kaum wanita untuk membentuk Kelompok Wanita Tani ini adalah faktor utamanya adalah masalah ekonomi yang belum mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari hari, wanita tani ini dituntut untuk terlibat dalam kegiatan kelompok tani dengan mengorbankan waktu, mencurahkan pikiran dan tenaganya.

Dari hasil observasi di lapangan terdapat permasalahan yang dihadapi oleh para kelompok tani yaitu kurangnya modal untuk membeli benih dan obat obatan seperti insektisida dan kebutuhan pupuk belum memenuhi dosis anjuran spesifikasi lahan sehingga berpengaruh kepada produksi yang dihasilkan .

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dalam penelitian ini , penulis mencoba mengkaji tentang sejauhmana peranan Kelompok Wanita Tani dalam menunjang pendapatan keluarga demi keberlangsungan hidup petani wanita perdesaan dalam hubungannya dengan factor Produksi, distribusi dalam peranannya di sector pertanian.

II. Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang dilaksanakan di Dusun Gardu RT.18/06 Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar . Teknik penentuan informan menggunakan teknik purposive sampling dan subyek penelitian terbagi menjadi dua kelompok :

1. Interview Pangkal yaitu kepada Kelompok Wanita Tani
2. Interview kepada Penyuluh Peranian lapangan bahwa Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) disini Membina Kelompok sebagai Fasilitator , motivator, penghubung dan penyampai peraturan yang menyangkut bidang Peranian.

III. HASIL PENELITIAN

Dusun Gardu RT.18/06 Dusun Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar ditinjau dari komposisi penduduk menurut jenis kelamin menunjukkan jumlah penduduk wanita lebih besar daripada laki laki. Penduduknya sebagian besar petani dan aktifitas pertaniannya sebagian besar dilakukan oleh ibu rumah tangga . Sebelum memasuki musim tanam berikutnya para anggota

Kelompok Wanita Tani Kenanga yang di ketuai oleh Sdr. Ai Kurniasih, Sekretaris : Sdr Ika Sukyani , Bendahara : Dede Sukaesih melakukan persiapan baik di lapangan maupun dari segi administrasinya, karena mereka sadar bahwa organisasi yang mereka dirikan bukan hanya untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah saja akan tetapi melalui perkumpulan kelompok tani ini mereka mendapatkan begitu banyak manfaat yang didapat dari segi pendapatan, cara berorganisasi mengembangkan potensi diri, bersosialisasi dan bertukar pikiran antara anggota kelompok tani khususnya dan masyarakat sekitar pada umumnya .

Adapun dana bantuan yang telah di dapat oleh kelompok wanita tani Kenanga yang ada di daerah Balokang tersebut telah beberapa kali mendapat dana bantuan diantaranya :

1. Tahun 2009 dari Dinas Pertanian Ikan Patin sebanyak 7125 ekor
2. Tahun 2011 dari PKK Kota Banjar
3. Tahun 2013 dari APBD Kota Banjar
4. Tahun 2018 dari APBD Provinsi Jawa Barat
5. Tahun 2019 APBD Provinsi Jawa Barat

Adapun kegiatan – kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Kelompok Wanita Tani Kenanga diantaranya :

1. Pertemuan rutin dilaksanakan satu bulan sekali
2. Penyemaian dan pembagian bibit
3. Operasi bersih
4. Mengadakan Pengajian
5. Mengadakan Study Banding
6. Pameran hasil produksi

Sebelum mengadakan kegiatan penanaman mereka mengadakan pertemuan yang biasanya dihadiri oleh Petugas Pemandu Lapang sebagai narasumber yang memberikan arahan kepada para anggota wanita tani bagaimana tahapan – tahapan yang akan dilakukan sebelum melakukan proses penanaman sayuran yang ada di dalam polybag . Pertemuan ini biasa mereka lakukan satu kali sampai dua kali dalam sebulan atau pada saat arisan kelompok tani atau pada saat pengajian, adapun tahapan pembagian kerja antara kelompok tani adalah pertama tama mereka membuat Rancangan Usaha Kelompok yang membahas tentang apa saja yang diperlukan selama penanaman berlangsung misalnya penyediaan benih yang akan disemai keperluan pupuk untuk pertumbuhan tanaman yang lebih baik misalnya untuk pembelian pupuk urea .

Pembagian pekerjaan yang berlangsung terus menerus dengan saling bertukar pikiran dengan memperbaiki kekurangan dan kendala yang terjadi pada saat penanaman sebelumnya, dengan inilah yang membuat mereka dituntut untuk memiliki sikap kemandirian dalam bekerja. Ketidaktergantungan kelompok Wanita Tani ini memang dapat dilihat dari berbagai aktivitas yang mereka lakukan untuk kelangsungan hidup keluarga.. Kenyataanya demikian menunjukkan bahwa ibu rumah tangga tidak selalu bergantung terhadap suami, mereka terus melakukan pengolahan

pertanian yaitu dengan cara penanaman sayuran di dalam pot pot kaleng bekas cat ataupun di dalam polybag .

Berdasarkan penelitian kami di lapangan bahwa Kelompok Wanita Tani di Dusun Gardu RT.18/06 Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar ini umumnya tergolong atau kebanyakan keluarga menengah kebawah. Maka dengan adanya pemanfaatan pekarangan rumah warga sebagai sumber gizi keluarga dengan cara menanam beragam sayuran di polybag, jadi masyarakat tidak perlu beli ke pasar lagi untuk membeli sayur mayur kemudian konsumsi proteinnya cukup di pekarangan. Jika kebutuhan untuk keluarga sudah terpenuhi, sisanya dijual ke pasar pasar tradisional. Ini juga akan menambah pendapatan keluarga.

Berdasarkan pantauan kami di lapangan bahwa mata pencaharian penduduk di Desa Balokang rata rata adalah pegawai swasta, selain itu pekerjaan penduduk lainnya ada yang bekerja sebagai pegawai negeri sipil (PNS), TNI, POLRI, wiraswasta ,pedagang, pensiunan, jasa, buruh tani ataupun petani. Namun untuk yang bekerja sebagai petani dan buruh tani tidak banyak dan jumlahnya dapat dihitung .Dalam perjalanan penelitian bahwa Kelompok Wanita Tani yang ada di Desa Balokang tersebut sangat aktif mengadakan pertemuan rutin yang biasa dilaksanakan sebulan sekali dimana pembahasannya yang dibantu dari PPL menerangkan bagaimana cara – cara penyemaian bibit sayuran di dalam polybag sampai dengan cara pemeliharannya .

Selama ini, hasil sayuran yang dijual apabila jumlah hasil yang diperoleh melebihi untuk kebutuhan keluarga, akan tetapi apabila hasil sayuran yang didapat hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan keluarga maka hasilnya tidak di jual , tetapi hanya diperuntukkan bagi persediaan kebutuhan keluarga dan pemenuhan gizi keluarga . Berdasarkan uraian di atas , maka dapat dikemukakan bahwa semakin besar atau luas lahan yang dikelola oleh ibu ibu dari Kelompok Wanita Tani tersebut maka penghasilan yang diperolehnya juga akan bertambah besar . Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya ditinjau dari aktivitas ibu rumah tangga di daerah penelitian terlihat ibu rumah tangga memegang peranan yang sangat penting untuk membantu mencukupi kebutuhan keluarga sehari hari . Kontribusi curahan waktu kerja perempuan adalah sumbangan tenaga kerja perempuan dalam hal ini curahan yang diberikan perempuan pada usaha tani . Kontribusi ibu rumah tangga telah mampu memberikan sumbangan yang nyata bagi peningkatan kesejahteraan keluarga. Penggunaan penghasilan tersebut juga sepenuhnya ditentukan oleh ibu rumah tangga itu sendiri, sebagaimana hanya dengan penghasilan suami, penghasilan ibu rumah tangga sebagian besar digunakan untuk kesejahteraan dan penghidupan keluarga secara bersama . Taraf kesejahteraan keluarga semakin meningkat melalui kontribusi ekonomi ibu rumah tangga yang bekerja. Hal ini disebabkan penghasilan ibu rumah tangga secara langsung berpengaruh terhadap pemenuhan kebutuhan keluarga dan anak. Ibu rumah tangga ternyata memiliki aspek terhadap sumber ekonomi yang kebanyakan diperoleh dari usaha sendiri atau sebagian dari bantuan orang lain . Akses ibu rumah tangga terhadap sumber ekonomi tersebut telah meningkatkan kekuasaan ekonomi ibu rumah tangga .

IV. KESIMPULAN

Peranan Kelompok Tani Kenanga di Dusun Gardu RT.18/06 Desa Balokang Kecamatan Banjar Kota Banjar yang dilakukan oleh para ibu rumah tangga, pada umumnya proses produksi yang dihasilkan oleh mereka adalah bermacam sayuran , ada juga buah – buahan seperti buah naga buah pisang dan banyak lagi . Adapun buah pisang oleh mereka diolah menjadi sale pisang yang terus dikemas secara modern dan mereka pasarkan ke toko – toko ataupun pasar tradisional . Dalam penanaman sayuran mereka memanfaatkan lahan yang ada di pekarangan rumah , karena mereka kebanyakan menanam sayuran nya di dalam polybag. Kelompok wanita tani ini adalah merupakan salah satu kelompok tani yang memang telah berhasil membina para anggotanya untuk bisa menekan angka pengangguran bagi kaum wanita

DAFTAR PUSTAKA

- ELIZABETH. R, 2008, *Wanita Tani Dalam Pencapaian Ketahanan Pangan Rumah Tangga di Pedesaan* , Iptek Tanaman Pangan Vol. 3 No. 1
- Fakih Mansour, 1996, *Analisis Gender dan Transformasi dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hariadja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Penerbit PT Grasindo. Anggota Ikapi. Jakarta.
- Ihromi T.O, 1995 *Kajian Wanita Dalam Pembangunan* Jakarta : Yayasan Obor Indonesia
- Mosse, Julia Cleves, 2007, *Gender dan Pembangunan* . Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset .

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM

(Studi kasus pada koperasi simpan pinjam di Desa Kalijaya kecamatan banjaranyar)

TIKTIEK KURNIAWATI ., S.H.M.M

FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS GALUH CIAMIS

tiktiekkurniawati@gmail.com

ABSTRAK

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dalam lapangan perekonomian , yang lahir sebagai reaksi terhadap system liberalisme ekonomi pada abad ke 19. Di Indonesia koperasi merupakan sarana pembangunan perekonomian Nasional yang bertujuan untuk mewujudkan kedaulatan politik dan ekonomi Indonesia melalui pengelolaan sumber daya ekonomi dalam suatu ilkim pengembangan dan pemberdayaan koperasi yang memiliki peran strategis dalam tata ekonomi Nasional berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi dalam rangka

Kata Kunci : Peranan, Kelompok Tani, Produksi, Distribusi

I. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi dan semakin meningkatnya kesadaran dan pemerataan kesempatan berusaha, maka peranan atau emansipasi wanita untuk memiliki harkat dan martabatnya dengan kaum pria terus meningkat , sehingga pada mulanya sebagai ibu rumah tangga, mulai berubah dan turut secara langsung serta membantu mencukupi kebutuhan hidup keluarga. Peningkatan produktifitas tenaga kerja wanita tani memiliki peran dan potensi yang strategis dalam mendukung peningkatan maupun perolehan pendapatan rumah tangga pertanian di Pedesaan . Dengan berbagai masalah dan kendala yang dihadapi, baik secara internal maupun external, itu semua merupakan tantangan yang perlu diatasi melalui berbagai cara seperti : perlindungan terhadap tenaga kerja wanita, peningkatan efektivitas bimbingan penyuluhan dan pelatihan , perbaikan upah tenaga kerja, fasilitas dan kesempatan kerja. Peluang – peluang itu dapat merupakan insentif dan keberpihakan kepada wanita tani . Dimana informasi ini juga sebagai umpan balik (masukan) bagi perencana, penyusun, dan pengambil kebijakan .

Petani wanita pedesaan sudah cukup lama dikenal memiliki peran penting sebagai salah satu tonggak penghasil pangan . Begitu pentingnya peran wanita sehingga tidak ada satu benih pun yang jatuh ke bumi tanpa sentuhan tangan wanita, petani wanita memiliki peran yang tidak diragukan lagi. Mereka terlibat dalam semua tahap kegiatan , mulai dari pengolahan tanah, sampai